



Menanti Pergerakan PSIM Yogyakarta Mempersiapkan Diri Untuk Musim Depan

Sugeng dan Imam Pergi, Berikutnya Siapa Lagi?

PSIM Yogyakarta baru saja ditinggalkan dua pemain pilarnya musim lalu, Sugeng Efendi dan Imam Arief Fadillah. Sugeng menerima pinangan Dewa United, sementara Imam Arief sudah pamit dari Laskar Mataram. Publik pun mulai khawatir akan ada pemain lain yang juga memilih pergi. Bagaimana manajemen PSIM tak kunjung membentuk skuatnya musim ini.

Seperiti diketahui, hingga saat ini manajemen PSIM belum memastikan siapa saja pemain yang akan dipertahankan maupun dilepas. Dengan kondisi demikian bukan hal yang mustahil sejumlah pemain lainnya turut hengkang ke klub lain.

Supporter setia Laskar Mataram menyebut, pihak manajemen PSIM seharusnya segera membentuk tim agar persiapan berjalan maksimal. Upaya itu dianggap penting untuk target PSIM lolos ke Liga 1 pada musim 2022 ini.

"Tentunya kami dari Brajamusti mengharapkan manajemen serius untuk menangi tim musim ini agar target PSIM segera naik kasta ke Liga 1 bisa terwujud," ujar Sekjen Brajamusti, Niko Angga, Jumat (8/4).

Secara terbuka, Niko sedikit kecewa terhadap manajemen terkait hengkangnya Sugeng dan

Imam. "Pastinya dengan hengkangnya dua pemain tersebut ada alasan tersendiri dari manajemen. Dan semoga mendapatkan gantinya yang lebih baik lagi," sambungnya.

Pencapaian PSIM musim lalu lantas menjadi salah satu acuan, bahwa tim yang akan dibentuk kali ini bakal lebih baik. "Harus secepatnya membentuk tim, biar *chemistry* dari pemain, pelatih dan manajemen cepat terjadi," ujar Sigit Beni, anggota laskar supporter PSIM, Bokong Semarang.

Merespon hal itu CEO PSIM Yogyakarta, Bima Simung Widagdo menyampaikan jika pihaknya sebenarnya tidak tinggal diam. Ia menegaskan sudah mengantongi sembilan nama pemain untuk memperkuat Laskar Mataram di musim kompetisi Liga 2 2022.

"Sekitar delapan, sembilan pemain itu beberapa ada pemain lama dan juga pemain baru. Mereka

yang sudah berkomunikasi dengan kita, dan baru secara prinsip setuju untuk bergabung dengan PSIM," ujar Bima Simung, Jumat (8/4).

Pria yang sempat menjadi CEO Sulut United ini juga mengatakan komunikasi dengan sejumlah pemain sudah dilakukan sejak jauh hari. Namun, pihaknya menunggu waktu yang tepat untuk mengumumkannya kepada publik.

Bima menyebut, saat ini pihaknya masih mencari informasi kepada PSSI serta PT Liga Indonesia Baru (LIB) mengenai jadwal dan format kompetisi. Hal ini sebagai acuan untuk tim memulai latihan perdananya nanti.

Terkait Sugeng, Bima menyadari jika tim sebenarnya masih membutuhkan jasanya. Namun Bima mengatakan bahwa ketika membujuknya kembali, pemain asal Magelang, Jawa Tengah itu justru memutuskan ingin bermain di Liga 1 dan jalannya bersama Dewa United.

"Dia memang sudah mengutarakan niatnya untuk bergabung tim Liga 1 saat kami mengajukan penawaran untuk perpanjangan kontrak beberapa waktu lalu. Pendekatan dengan Sugeng sebenarnya



DOK. PSIM YOGYAKARTA
BERSERAGAM PSIM - Imam Arief (kiri) dan Sugeng Efendi (kanan) saat masih berseragam PSIM.

juga sudah dilakukan sejak lama," bebernya.

Di sisi lain manajemen Laskar Mataram sedang dalam tahap finalisasi dengan pelatih untuk menggarngi musim kompetisi 2022. Upaya itu dilakukan sebagai bentuk keseriusan manajemen menyongsong musim kompetisi yang baru. "Mudah-mudahan segera selesai," jelasnya. **(Taufiq Syarifuddin)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005